

Sewagati Dharma: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

ISSN: 3110-6226 (*Online*) & ISSN - (*Print*)

DOI: [10.61510/sd.v2i1.86](https://doi.org/10.61510/sd.v2i1.86)

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license

Peran dan Fungsi Bandar Udara dalam Memperkuat Wawasan Nusantara di Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Sota Merauke

Andi Frianto Perangin Angin¹, Musri Kona², Pipa Biringkanae³

¹Politeknik Penerbangan Jayapura, Jayapura, Indonesia, email: andi.peranginangin@dephub.go.id

²Politeknik Penerbangan Jayapura, Jayapura, Indonesia, email: musri_kona@dephub.go.id

³Politeknik Penerbangan Jayapura, Jayapura, Indonesia, email: pipa.biringkanae@dephub.go.id

Corresponding Author: musri_kona@dephub.go.id

Abstract: *Airports play a strategic role in strengthening connectivity, national sovereignty, and regional development, particularly in border areas. This community service activity aimed to improve public understanding regarding the role and function of airports in strengthening national insight at the State Border Crossing Post (PLBN) Sota, Merauke. The activity was conducted through participatory educational outreach involving presentations, discussions, and interactive socialization sessions related to airport functions, aviation infrastructure, and national integration. The program involved 40 local community participants and was implemented on March 7, 2024, by lecturers and cadets from Politeknik Penerbangan Jayapura. The results showed an increase in public awareness and understanding regarding the importance of airports as transportation infrastructure supporting economic growth, accessibility, national defense, and social integration in border regions. The activity also strengthened collaboration between educational institutions and border communities in promoting aviation literacy and national awareness. This program demonstrates that community-based educational outreach is effective in supporting sustainable border area development and strengthening national resilience through aviation infrastructure.*

Keyword: *airport functions, national insight, border area, aviation infrastructure, community service*

Abstrak: Bandar udara memiliki peran strategis dalam memperkuat konektivitas, kedaulatan negara, dan pembangunan wilayah, khususnya di kawasan perbatasan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai peran dan fungsi bandar udara dalam memperkuat wawasan nusantara di Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Sota, Merauke. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan edukatif partisipatif berupa sosialisasi, presentasi, dan diskusi interaktif mengenai fungsi bandar udara, infrastruktur penerbangan, serta pentingnya integrasi nasional di wilayah perbatasan. Kegiatan melibatkan 40 orang masyarakat setempat dan dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2024 oleh dosen dan taruna Politeknik Penerbangan Jayapura. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya bandar udara sebagai infrastruktur transportasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi, aksesibilitas, pertahanan negara, dan integrasi sosial di wilayah perbatasan. Kegiatan ini juga memperkuat kerja sama antara institusi pendidikan

dan masyarakat dalam meningkatkan literasi penerbangan serta kesadaran kebangsaan. Program ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis masyarakat efektif dalam mendukung pembangunan wilayah perbatasan yang berkelanjutan dan memperkuat ketahanan nasional melalui infrastruktur penerbangan.

Kata Kunci: fungsi bandar udara, wawasan nusantara, wilayah perbatasan, infrastruktur penerbangan, pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Transportasi udara merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki kontribusi besar terhadap pembangunan nasional, terutama dalam mendukung konektivitas antarwilayah di negara kepulauan seperti Indonesia. Kondisi geografis Indonesia yang terdiri atas ribuan pulau menyebabkan keberadaan bandar udara menjadi sangat penting sebagai sarana penghubung mobilitas manusia, distribusi logistik, pelayanan sosial, hingga pertahanan negara. Dalam konteks pembangunan nasional, bandar udara tidak hanya dipandang sebagai fasilitas transportasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam memperkuat persatuan nasional dan mempercepat pemerataan pembangunan, khususnya di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Oleh karena itu, pengembangan sektor penerbangan menjadi bagian penting dalam mendukung implementasi wawasan nusantara sebagai cara pandang bangsa Indonesia terhadap kesatuan wilayah dan persatuan nasional.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan menjelaskan bahwa penerbangan memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, pengembangan wilayah, pemererat hubungan antarbangsa, serta memperkuat pertahanan dan keamanan negara. Bandar udara sebagai bagian dari sistem transportasi udara memiliki fungsi strategis dalam mendukung kelancaran konektivitas nasional dan internasional. Keberadaan bandar udara juga menjadi simbol kehadiran negara dalam memberikan pelayanan publik dan pemerataan pembangunan, terutama pada kawasan perbatasan yang secara geografis memiliki keterbatasan aksesibilitas dibandingkan wilayah perkotaan. Salah satu wilayah strategis yang memiliki posisi penting dalam konteks perbatasan negara adalah Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Sota yang terletak di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan. Kawasan ini berbatasan langsung dengan Papua Nugini dan menjadi pintu gerbang aktivitas sosial, ekonomi, serta mobilitas masyarakat antarnegara. Dalam konteks tersebut, keberadaan infrastruktur transportasi, khususnya bandar udara, memiliki peran yang sangat vital dalam mendukung pengembangan wilayah perbatasan, memperkuat konektivitas nasional, serta menjaga stabilitas dan kedaulatan negara.

Wilayah perbatasan sering kali menghadapi berbagai tantangan pembangunan, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya akses pelayanan publik, dan minimnya konektivitas transportasi. Kondisi tersebut dapat berdampak terhadap keterisolasian masyarakat dan rendahnya pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu, pembangunan bandar udara dan sistem transportasi udara di kawasan perbatasan menjadi salah satu solusi strategis untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat, mempercepat distribusi barang dan jasa, serta mendukung pembangunan ekonomi lokal. Menurut Susanto (2019), pengelolaan kawasan perbatasan Indonesia dan Papua Nugini memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai agar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkuat ketahanan nasional di wilayah perbatasan. Selain berfungsi sebagai sarana transportasi, bandar udara juga memiliki peran penting dalam memperkuat wawasan nusantara di tengah masyarakat. Wawasan nusantara merupakan konsep geopolitik Indonesia yang menekankan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa dalam keberagaman wilayah kepulauan. Dalam

implementasinya, bandar udara menjadi salah satu sarana yang mempererat hubungan sosial, ekonomi, budaya, dan pemerintahan antarwilayah Indonesia. Melalui konektivitas udara, masyarakat di daerah terpencil dan perbatasan dapat memperoleh akses yang lebih baik terhadap pendidikan, kesehatan, perdagangan, dan pelayanan publik lainnya.

Namun demikian, pemahaman masyarakat mengenai peran strategis bandar udara dalam mendukung wawasan nusantara dan pembangunan wilayah perbatasan masih relatif terbatas. Sebagian besar masyarakat hanya memahami bandar udara sebagai tempat keberangkatan dan kedatangan pesawat, tanpa mengetahui kontribusi besarnya terhadap pertumbuhan ekonomi, integrasi nasional, dan penguatan kedaulatan negara. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan edukasi dan sosialisasi yang mampu meningkatkan literasi masyarakat mengenai pentingnya infrastruktur penerbangan dalam kehidupan sosial dan pembangunan nasional. Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat, Politeknik Penerbangan Jayapura melaksanakan kegiatan sosialisasi mengenai peran dan fungsi bandar udara dalam memperkuat wawasan nusantara di PLBN Sota Merauke. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai fungsi bandar udara dalam mendukung konektivitas wilayah, pembangunan ekonomi, pelayanan publik, dan ketahanan nasional. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga dan mendukung keberadaan infrastruktur penerbangan sebagai bagian dari pembangunan wilayah perbatasan yang berkelanjutan.

Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan masyarakat dapat memahami bahwa bandar udara memiliki fungsi yang jauh lebih luas dibandingkan sekadar fasilitas transportasi udara. Bandar udara merupakan bagian penting dari sistem pembangunan nasional yang mendukung integrasi wilayah, memperkuat identitas kebangsaan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat perbatasan. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap peran bandar udara, diharapkan tercipta dukungan sosial yang lebih kuat terhadap pembangunan infrastruktur penerbangan di kawasan perbatasan Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Bandar Udara sebagai Infrastruktur Strategis Nasional

Bandar udara merupakan fasilitas penerbangan yang digunakan untuk lepas landas, pendaratan, perpindahan penumpang, barang, dan pelayanan penerbangan lainnya. Dalam sistem transportasi nasional, bandar udara memiliki fungsi strategis dalam mendukung konektivitas antardaerah dan memperkuat integrasi wilayah negara kepulauan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, bandar udara memiliki fungsi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, memperkuat persatuan nasional, dan meningkatkan ketahanan negara melalui sistem transportasi udara yang aman dan efisien. Airport Council International Asia-Pacific (2025) menjelaskan bahwa pembangunan infrastruktur bandar udara di kawasan terpencil dan perbatasan memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan aksesibilitas, investasi daerah, dan konektivitas nasional.

Peran Bandar Udara dalam Wawasan Nusantara

Wawasan nusantara merupakan cara pandang bangsa Indonesia terhadap wilayah dan persatuan nasional berdasarkan kondisi geografis negara kepulauan. Infrastruktur transportasi, termasuk bandar udara, menjadi sarana penting dalam memperkuat integrasi wilayah dan mempererat hubungan sosial ekonomi antarwilayah Indonesia. Ristanto dan Suryaka (2024) menjelaskan bahwa implementasi wawasan nusantara memerlukan dukungan infrastruktur strategis yang mampu memperkuat konektivitas nasional, khususnya di kawasan perbatasan negara. Di wilayah perbatasan seperti Merauke, bandar udara memiliki fungsi strategis sebagai penghubung mobilitas masyarakat, distribusi logistik, pelayanan kesehatan, pendidikan, dan

pertahanan negara. Keberadaan bandar udara juga mendukung pelayanan penerbangan perintis yang berperan penting dalam membuka keterisolasian wilayah.

Pengembangan Wilayah Perbatasan

Pembangunan wilayah perbatasan merupakan bagian penting dalam memperkuat kedaulatan dan pemerataan pembangunan nasional. Infrastruktur transportasi yang baik dapat meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat serta mempercepat pembangunan sosial di wilayah perbatasan. Kurniawan et al. (2023) menjelaskan bahwa pembangunan kawasan perbatasan berbasis konektivitas dan penguatan sumber daya manusia menjadi strategi penting dalam mendukung ketahanan nasional Indonesia. Selain itu, Ady dan Suryaka (2024) menjelaskan bahwa pengembangan bandar udara di kawasan perbatasan Indonesia menghadapi tantangan berupa aksesibilitas, investasi, dan kondisi geografis, namun tetap memiliki prospek besar dalam mendukung pembangunan ekonomi dan integrasi nasional.

Edukasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan edukasi berbasis partisipatif dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap isu pembangunan dan infrastruktur publik. Pendekatan edukatif melalui sosialisasi dan diskusi interaktif memungkinkan masyarakat memahami fungsi infrastruktur penerbangan tidak hanya sebagai sarana transportasi, tetapi juga sebagai bagian dari pembangunan nasional dan penguatan identitas kebangsaan.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Sota, Kabupaten Merauke, Papua Selatan, pada tanggal 7 Maret 2024. Sasaran kegiatan adalah masyarakat setempat yang tinggal di kawasan perbatasan Indonesia–Papua Nugini dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif partisipatif melalui kegiatan sosialisasi, presentasi materi, diskusi interaktif, dan evaluasi kegiatan. Pada tahap awal, tim dosen dan taruna Politeknik Penerbangan Jayapura melakukan koordinasi dengan pihak PLBN dan tokoh masyarakat setempat terkait pelaksanaan kegiatan. Materi yang disampaikan meliputi pengertian bandar udara, fungsi bandar udara dalam sistem transportasi nasional, peran bandar udara dalam pembangunan wilayah perbatasan, serta hubungan infrastruktur penerbangan dengan penguatan wawasan nusantara dan kedaulatan negara.

Selama kegiatan berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan pandangan mengenai kondisi transportasi di wilayah perbatasan. Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipatif dan kuesioner sederhana untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Data hasil kegiatan dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan pemahaman dan respons masyarakat terhadap pentingnya bandar udara dalam mendukung pembangunan kawasan perbatasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi berlangsung dengan baik dan mendapatkan respons positif dari masyarakat PLBN Sota Merauke. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung, terutama pada sesi diskusi mengenai peran bandar udara dalam meningkatkan aksesibilitas dan pembangunan wilayah perbatasan. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi kuesioner, sebagian besar peserta sebelumnya hanya memahami bandar udara sebagai tempat transportasi udara biasa. Setelah kegiatan berlangsung, peserta mulai memahami bahwa bandar

udara juga memiliki fungsi strategis dalam memperkuat konektivitas wilayah, pertahanan negara, pelayanan sosial, dan pengembangan ekonomi masyarakat perbatasan.



Sumber: Penulis

Gambar 1. Pemaparan mengenai pemahaman peran dan fungsi bandara

Peserta juga memperoleh pemahaman mengenai pentingnya penerbangan perintis dalam mendukung mobilitas masyarakat di wilayah terpencil serta peran bandar udara dalam distribusi logistik, pelayanan kesehatan, dan pendidikan di kawasan timur Indonesia. Selain itu, masyarakat menyampaikan bahwa keterbatasan akses transportasi masih menjadi tantangan utama di wilayah perbatasan, sehingga keberadaan bandar udara dinilai sangat penting untuk mendukung aktivitas ekonomi dan pelayanan publik.

Bandar Udara sebagai Penghubung Wilayah Perbatasan

Bandar udara memiliki fungsi penting dalam membuka keterisolasian wilayah perbatasan dan meningkatkan konektivitas antardaerah. Di kawasan seperti Merauke dan Sota, transportasi udara menjadi salah satu moda transportasi utama karena kondisi geografis yang cukup sulit dijangkau melalui jalur darat. Ady dan Suryaka (2024) menjelaskan bahwa pembangunan bandar udara di wilayah perbatasan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah serta memperkuat hubungan sosial ekonomi masyarakat lintas wilayah.

Penguatan Wawasan Nusantara

Kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa edukasi mengenai infrastruktur penerbangan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya persatuan nasional dan pembangunan wilayah perbatasan. Bandar udara dipahami tidak hanya sebagai fasilitas transportasi, tetapi juga sebagai simbol kehadiran negara di wilayah perbatasan. Ristanto dan Suryaka (2024) menegaskan bahwa penguatan wawasan nusantara memerlukan dukungan infrastruktur strategis untuk menjaga integrasi nasional dan memperkuat ketahanan negara.

Dampak terhadap Masyarakat

Kegiatan PKM ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi penerbangan masyarakat perbatasan. Peserta memperoleh wawasan baru mengenai hubungan antara infrastruktur transportasi udara, pembangunan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

Mandibondibo et al. (2022) menjelaskan bahwa pengembangan kawasan perbatasan berbasis infrastruktur mampu meningkatkan aktivitas ekonomi dan kualitas hidup masyarakat setempat.

Strategi Pengembangan Berkelanjutan

Untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang, diperlukan kegiatan lanjutan berupa edukasi berkelanjutan, penguatan literasi transportasi udara, serta kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat perbatasan. Selain itu, pengembangan infrastruktur bandar udara di kawasan timur Indonesia perlu terus ditingkatkan guna mendukung pemerataan pembangunan nasional dan memperkuat konektivitas antarwilayah.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai peran dan fungsi bandar udara dalam memperkuat wawasan nusantara di PLBN Sota Merauke berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya infrastruktur penerbangan dalam mendukung konektivitas wilayah, pembangunan ekonomi, dan penguatan persatuan nasional. Melalui pendekatan edukatif partisipatif, masyarakat memperoleh pemahaman baru bahwa bandar udara tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi udara, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam menjaga kedaulatan negara dan mendukung pembangunan wilayah perbatasan. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa sosialisasi berbasis masyarakat efektif dalam meningkatkan literasi penerbangan dan kesadaran kebangsaan masyarakat di wilayah perbatasan. Ke depan, diperlukan kegiatan edukasi lanjutan dan penguatan kolaborasi antarinstansi guna mendukung pembangunan kawasan perbatasan yang berkelanjutan melalui pengembangan infrastruktur transportasi udara.

REFERENSI

- Ady, R. P., & Suryaka, I. (2024). Sustainable airport development in Indonesia's border areas: Challenges and future prospects case study of Letung Airport. *Asian Journal of Social and Humanities*, 2(11), 1–15. <https://ajsh.ph/index.php/gp/article/view/312>
- Airport Council International Asia-Pacific. (2025). *In the spotlight: New infrastructure*.
- Fajri, A. N., et al. (2023). A case study of the Sota, Merauke cross-border post and its impact on the socio-economic dynamics of the Indonesia–Papua New Guinea border area. *International Journal of Social Responsibility*, 2(2), 1–10.
- International Civil Aviation Organization. (2022). *Annex 14 to the Convention on International Civil Aviation: Aerodromes* (8th ed.). ICAO.
- Kurniawan, A., et al. (2023). Border development model on the human development aspects for national defense. *Jurnal Bina Administrasi*, 1(1), 1–15.
- Mandibondibo, E., et al. (2022). Assessing the development impact of the Sota border post connecting Indonesia and Papua New Guinea. *Pacific Dynamics: Journal of Interdisciplinary Research*, 6(1), 1–20.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan*.
- Ristanto, N., & Suryaka, I. (2024). The model regulation of wawasan nusantara as Indonesian doctrine in maintaining the existence of the nation. *Atlantis Press Proceedings*.
- Susanto, H. (2019). The management of border area between Indonesia Republic and Papua New Guinea in Sota Region of Merauke District. *Journal of Law, Policy and Globalization*, 84, 1–10.
- Zamil Consulting. (2022). *Kupas bandara: Dari definisi, peran, hingga pengelolaan*.